



KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA

prakerja

Prakerja Sustainable Development Goals Snapshot Report

Tahun 2020-2023

Daftar Isi

Rangkuman Singkat TPB Prakerja	3
Ringkasan Eksekutif	5
Tujuan 1. Tanpa Kemiskinan	6
Tujuan 2. Tanpa Kelaparan	8
Tujuan 4. Pendidikan Berkualitas	9
Tujuan 5. Kesenjangan Gender	10
Tujuan 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	12
Tujuan 10. Berkurangnya Kesenjangan	15
Tujuan 16. Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh	17
Tujuan 17. Kemitraan untuk Mencapai Tujuan	19
Referensi	21

Rangkuman Singkat **SDGs Prakerja** (1/2)

1 TANPA KEMISKINAN



Memberikan perlindungan sosial dan peningkatan kompetensi terhadap masyarakat miskin

5.175.467

Penerima Berasal dari Desil 1-4
Sumber: Data Administratif 2020-2023

83%

Penerima Menyatakan Insentif Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari
Sumber: Sakernas 2021

2 TANPA KELAPARAN



Memberikan bantuan sosial yang dapat digunakan untuk bertahan selama pandemi

6%

Meningkatkan Ketahanan Pangan Penerima
Sumber: J-PAL, 2021

57%

Besaran insentif Setara dengan Pengeluaran Makanan Per Bulan
Sumber: Survei Evaluasi 2020-2023

4 PENDIDIKAN BERKUALITAS



Meningkatkan keterampilan angkatan kerja melalui pelatihan bersertifikat

98,8%

Penerima puas terhadap metode pelatihan pertama
Sumber: Definit-ADB, 2023

99,5%

Penerima menyatakan instruktur pelatihan dapat menyampaikan materi dengan jelas
Sumber: Definit-ADB, 2023

5 KESETARAAN GENDER



Memberikan hak yang sama kepada laki-laki dan perempuan dalam menjadi penerima manfaat dan mengikuti pelatihan

52%

Penerima adalah Perempuan
Sumber: Data Administrasi, 2020-2023

99,5%

Mengatakan Prakerja adalah pelatihan pertama, terutama bagi perempuan / berpendidikan < SMA
Sumber: Definit-ADB, 2023

Rangkuman Singkat SDGs Prakerja (2/2)

26%

Penerima yang Sebelumnya Menganggur Menjadi Bekerja atau Berwirausaha
Sumber: Survey Evaluasi, 2020-2023

94,7%

Prakerja meningkatkan daya saing dalam meningkatkan peluang mendapatkan pekerjaan
Sumber: Definit-ADB, 2023

Menciptakan tenaga kerja yang kompeten melalui pelatihan berkualitas



44,1%

Penerima Termasuk Kelompok 40% Rumah Tangga Termiskin
Sumber: Bank Dunia-TNP2K, 2022

89%

Prakerja membantu mengurangi kesenjangan dalam akses terhadap pelatihan berkualitas
Sumber: CIPG-ADB, 2023

Memberikan kesempatan yang sama kepada siapapun



96,4%

Penerima merasa puas dengan metode pencairan non tunai G2P
Sumber: World Bank-TNP2K, 2022

100%

Insentif terserap oleh penerima
Sumber: Data Administrasi, 2020-2023

Berkomitmen dalam inovasi dan integritas menggunakan konsep end-to-end digital sehingga memberikan nol peluang korupsi



52%

Meningkatkan penggunaan internet untuk bekerja
Sumber: J-PAL SEA, 2021

91,1%

Penerima yang menggunakan fitur rekomendasi pekerjaan puas dengan fitur tersebut
Sumber: Definit-ADB, 2023

Beroperasi Menggunakan Teknologi dan Membangun Kemitraan Publik-Swasta dalam memberikan pelatihan berkualitas



Ringkasan Eksekutif

Kehidupan yang terus berjalan dengan segala ketidakpastiannya membuat manusia harus beradaptasi dengan segala kondisi. Disrupsi yang dihadapi menuntut angkatan kerja untuk selalu mengasah keterampilan yang dibutuhkan pasar kerja. Perubahan kebutuhan pasar yang dinamis memicu disparitas antara suplai jasa dan permintaan keterampilan yang ada. Upaya untuk belajar dan mengasah keterampilan perlu terus dilakukan secara kontinu, salah satunya dengan

Kondisi sumber daya manusia dari Indonesia yang minim pelatihan membuat Prakerja hadir sebagai upaya peningkatan keterampilan sekaligus bantuan sosial. Kehadiran Prakerja sejak 2020 telah memberikan dampak dari segi keterampilan dan penguatan daya ekonomi. Dampak positif kehadiran program sekaligus peran besar faktor eksternal pandemi yang kian membaik seiring tahun 2022 mendorong terjadinya pemulihan ekonomi. Oleh karena itu, Prakerja memulai babak baru di tahun 2023 dengan pengenalan skema normal dengan insentif yang menjadi 600 ribu rupiah.

Selama pelaksanaannya, Prakerja secara iteratif terus mengevaluasi dan dinilai oleh lembaga independen agar dapat terus memperbaiki. Setelah pergantian skema, Prakerja tetap menjadi katalis peningkatan keterampilan, produktivitas, dan pendapatan penerimanya yang sesuai dengan 8 dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) menurut studi dari CIPG-ADB (2023). Terlebih dari itu, program ini telah diakui pada skala internasional melalui honorable mention Wenhui Award 2023 dari UNESCO sebagai praktik pendidikan inovatif di Asia Pasifik.

Skema Normal - Efisiensi dalam Mempertahankan Motivasi Belajar

Memasuki tahun 2023, lanskap ekonomi dunia termasuk Indonesia beranjak pulih dari pandemi Covid-19. Prakerja pada tahun 2020-2023 telah memberikan akses pelatihan kepada 17,42 juta penduduk Indonesia. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi, Prakerja kembali ke mandat awalnya untuk meningkatkan keterampilan dan produktivitas dengan mengubah skema dari skema bansos menjadi skema normal.

Kehadiran skema normal di ekosistem Prakerja memiliki perbedaan utama dari segi operasional dan distribusi anggaran. Kembali didorong oleh regulasi yang semakin lentur akibat semakin meredamnya pandemi Covid-19, tambahan moda pelatihan luring. Dengan misi lifelong learning, anggaran yang semula difokuskan kepada bantuan ekonomi dialihkan untuk peningkatan beasiswa pelatihan; dari 1 juta rupiah menjadi 3,5 juta rupiah.

Melalui perubahan menjadi skema normal, Prakerja menjunjung misi utamanya sebagai penyokong keterampilan angkatan kerja Indonesia untuk dapat terus menyesuaikan dengan kebutuhan pasar. Hasilnya pun terbukti melalui studi Rapid Assessment oleh Definit (2023) yang didukung dan didanai oleh Asian Development. Sebanyak 83% responden menyatakan Prakerja meningkatkan keterampilan, kompetensi, dan produktivitas mereka. Adapun sebanyak 99% responden menyatakan bahwa program ini berhasil meningkatkan motivasi belajar teknologi digital.



Tujuan 1

Tanpa Kemiskinan

5.175.467

Penerima Berasal dari Desil 1-4

**Sumber: Data Administratif
2020-2023**

83%

Penerima Menyatakan Insentif
Digunakan untuk Memenuhi
Kebutuhan Sehari-hari

Sumber: Sakernas 2021

44,1%

Penerima Termasuk Kelompok
40% Rumah Tangga Termiskin

Sumber: Bank Dunia-TNP2K, 2022

Insentif pascapelatihan digunakan oleh responden untuk kebutuhan sehari-hari (39,4%), untuk modal usaha (31,0%), dan untuk membeli pulsa atau paket internet (11,1%).

Sumber: Definit-ADB, 2023

Prakerja berfungsi sebagai jaring pengaman sosial yang membantu mengurangi kemiskinan (85%), meningkatkan taraf hidup (85%), dan membantu meningkatkan kesempatan belajar bagi para lansia (85%).

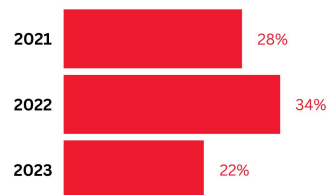
Sumber: CIPG-ADB, 2023

Prakerja berkomitmen sebagai program yang inklusif untuk semua kalangan. Berpegang teguh pada prinsip *leave no one behind*, Prakerja sepanjang tahun 2020-2023 konsisten memberikan kesempatan yang sama kepada; perempuan, pengangguran, berpendidikan rendah, penyandang disabilitas, purna PMI, lansia, dan individu dari daerah tertinggal. Selama tahun 2020-2023, penerima Prakerja dari kelompok desil 1-4 berjumlah 5.175.467.

Kesempatan Pelatihan bagi Penerima di Bawah Garis Kemiskinan

Peserta Prakerja 2020-2023 telah memberikan kesempatan kepada kelompok yang berada di Bawah garis kemiskinan internasional sebanyak 22%. Berdasarkan ketentuan garis kemiskinan internasional yakni pengeluaran kurang dari \$1.90 per harinya untuk memenuhi kebutuhan pangan dan non pangan selama satu bulan. Penerima Prakerja yang berada di bawah garis kemiskinan pada Gambar 1.1.

Prakerja telah memberikan kesempatan pada mereka yang berada di kondisi sulit. Hal ini dilakukan untuk memberikan peningkatan keterampilan kerja agar dapat produktif dan mampu berdaya. Peningkatan keterampilan dari pelatihan Prakerja sebagai kesempatan perbaikan ekonomi.



Gambar 1.1 Persentase Penerima yang Berada di Bawah Garis Kemiskinan Internasional (\$1,90)



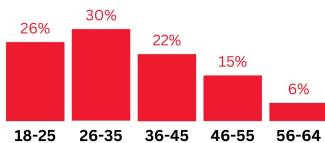
Gambar 1.2 Persentase Penerima Manfaat yang Berada di Bawah Garis Kemiskinan Nasional

(*Rp505.469, per Maret 2022: BPS, 2022;

**RpRp550.458, per Maret 2023: BPS, 2023)



Gambar 1.3 Persentase Penerima Manfaat yang Berada di Bawah Garis Kemiskinan Nasional Berdasarkan Gender



Gambar 1.4 Persentase Penerima Manfaat yang Berada di Bawah Garis Kemiskinan Nasional Berdasarkan Kelompok Umur

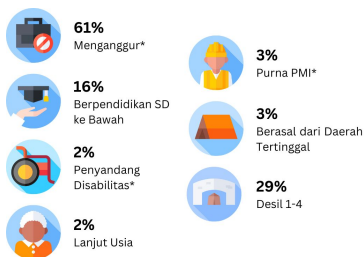
Penerima di Bawah Garis Kemiskinan Berdasarkan Umur dan Gender

Penerima Prakerja pada tahun 2023 sebanyak 16% berada di bawah garis kemiskinan dengan memiliki pengeluaran kurang dari Rp550.458 (BPS, 2023). Penerima tersebut terdiri dari laki-laki 47%, dan perempuan 53%. Data demografi dan penerima Prakerja di bawah garis kemiskinan tahun 2021-2023 dapat dilihat pada Gambar 1.2.

Tahun 2021 hingga ke 2022 mengalami peningkatan persentase penerima yang berada di bawah garis kemiskinan nasional. Namun, pada tahun 2023 persentase tersebut kembali menjadi 16%.

Secara demografi penerima Prakerja yang berada di bawah garis kemiskinan pada usia 18-35 tahun (Gambar 1.4). Hal ini menandakan bahwa Prakerja telah memberikan kesempatan untuk peningkatan keterampilan kepada usia muda yang produktif. Adanya pelatihan peningkatan keterampilan, maka penerima dapat menyesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja. Mengingat pasar tenaga kerja selalu membutuhkan individu yang terampil dan dapat beradaptasi dengan kebutuhan terkini.

Prakerja berkomitmen untuk selalu memberikan pelatihan inklusif kepada seluruh elemen masyarakat. Sehingga semua lapisan masyarakat dapat memiliki kesempatan yang sama. Melalui keterampilan yang sesuai dengan pasar kerja dapat mendorong roda perekonomian Indonesia.



Gambar 1.5 Persentase Penerima dari Kelompok Rentan

Penerima Prakerja dari Kelompok Rentan

Sepanjang tahun 2020-2023, Prakerja telah memberikan pelatihan untuk semua kalangan dan akses yang sama kepada kelompok rentan di Indonesia. Kelompok tersebut termasuk, pengangguran, berpendidikan rendah, lansia, purna PMI, penyandang disabilitas, berasal dari daerah tertinggal, dan desil 1-4. Data lebih lengkap mengenai kelompok rentan pada Gambar 1.5.



Tujuan 2

Tanpa Kelaparan

6%

Meningkatkan Ketahanan Pangan Penerima

Sumber: J-PAL, 2021

57%

Besaran insentif Setara dengan Pengeluaran Makanan Per Bulan

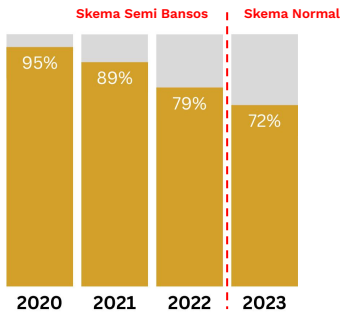
Sumber: Survei Evaluasi 2020-2023

Insentif Prakerja memberikan rasa aman dalam memenuhi kebutuhan pangan selama pandemi COVID-19 (85%), membantu memenuhi kebutuhan pangan (87%), dan menjaga kualitas makanan yang dikonsumsi (84%).

Sumber: CIPG-ADB, 2023

Berdasarkan hasil studi J-PAL pada tahun 2021 menyatakan bahwa 6% penerima mengalami peningkatan ketahanan pangan. Diperkuat dengan Survei Evaluasi 2020-2023 menyatakan bahwa 57% insentif setara dengan pengeluaran makanan per bulan. Studi CIPG-ADB (2023) bahwa insentif Prakerja memberikan rasa aman dalam memenuhi kebutuhan pangan selama masa pandemi. Namun, insentif Prakerja terdapat perubahan tahun 2023 sebesar Rp600.000 diberikan satu kali. Hal ini dilakukan karena Prakerja meningkatkan beasiswa pelatihan dari Rp1.000.000 menjadi Rp3.500.000.

Insentif Prakerja sebagai Daya Beli Makanan Rumah Tangga



Gambar 2.1 Proporsi Penerima yang Memanfaatkan Insentif untuk Membeli Makanan

Insentif yang didapatkan oleh seluruh penerima Prakerja sebagian besar dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pangannya. Pada Gambar 2.1 dapat dilihat besaran pemanfaatan dana insentif untuk kebutuhan pangan setiap tahunnya. Pada tahun 2023 sebesar 73% dana insentif telah dimanfaatkan untuk kebutuhan pangan penerima.

Prakerja memberikan kesempatan untuk penerima memanfaatkan insentif sebagai pemenuhan kebutuhan konsumsi. Sejak tahun 2020 hingga 2022 insentif yang didapatkan dari Prakerja telah dimanfaatkan untuk kebutuhan pangan di atas 79%. Oleh karena itu, Prakerja dari tahun ke tahun telah menyediakan akses kepada penerima untuk dapat memenuhi kebutuhan pangannya.



Tujuan 4

Pendidikan Berkualitas

98,8%

Penerima puas terhadap metode pelatihan pertama

Sumber: Definit-ADB, 2023

99,5%

Penerima menyatakan instruktur pelatihan dapat menyampaikan materi dengan jelas

Sumber: Definit-ADB, 2023

92%

Penerima merasa pelatihan sesuai dengan keterampilan kerja yang dibutuhkan

Sumber: Cyrus Network, 2021

Prakerja meningkatkan motivasi belajar teknologi digital (99%).

Sumber: Definit-ADB, 2023

Prakerja memberikan akses pelatihan bagi responden yang tidak memiliki keinginan untuk membeli pelatihan dengan biaya sendiri (63,7%).

Sumber: Definit-ADB, 2023

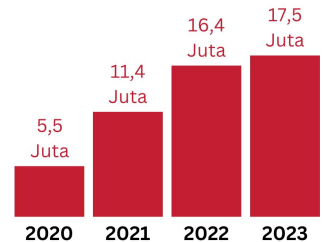
Kartu Prakerja menyediakan akses ke pelatihan berkualitas yang mendukung pembelajaran seumur hidup (88%), meningkatkan kebiasaan belajar dengan teknologi digital (89%), dan menyediakan pilihan pelatihan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan responden (90%).

Sumber: CIPG-ADB, 2023

Prakerja mendukung SDG 4 dengan menyediakan pelatihan berkualitas bagi angkatan kerja di Indonesia. Pelatihan Prakerja tersedia dalam bentuk daring, dan luring. Pelatihan luring telah berhasil menjangkau 514 Kab/Kota di seluruh Indonesia. Secara daring Prakerja telah hadir hingga ke desa dan daerah pelosok. Pelatihan luring tersedia di beberapa kota besar, hadir sebagai bentuk akomodir jenis pelatihan yang dibutuhkan dalam tatap muka. Seluruh pelatihan yang tersedia di Prakerja telah dikurasi dan dinilai oleh lembaga independent.

Akses Pelatihan Berkualitas untuk Angkatan Kerja Indonesia

Dari tahun ke tahun Prakerja terus menjangkau lebih banyak tenaga kerja untuk terus mengikuti pelatihan berkualitas. Tahun 2020-2023 penerima Prakerja terus tumbuh hingga mencapai 17,5 juta orang. Prakerja telah menyediakan pelatihan berkualitas untuk angkatan kerja Indonesia. Pelatihan Prakerja dipastikan relevan dengan kebutuhan industri sehingga keterampilan yang diajarkan sesuai dengan pasar kerja.



Gambar 4.1 Akumulasi Penerima Prakerja Tahun 2020-2023



Tujuan 5

Kesetaraan Gender

52%

Penerima adalah Perempuan
Sumber: Data Administrasi, 2020-2023

89,8%

Responden mengatakan bahwa Prakerja merupakan pelatihan pertama, terutama bagi responden perempuan atau berpendidikan SMA ke bawah
Sumber: Definit-ADB, 2023

Kartu Prakerja memberikan kesempatan yang sama bagi laki-laki dan perempuan untuk mendapatkan pelatihan yang berkualitas (90%), memiliki proses pendaftaran dan seleksi yang mudah (88%), serta memenuhi minat dan kebutuhan laki-laki dan perempuan melalui berbagai jenis pelatihan (91%).

Sumber: CIPG-ADB, 2023

Prakerja menekankan pentingnya kesetaraan gender. Dengan memberikan peluang yang tidak membedakan berdasarkan gender, program ini mendorong perempuan untuk mendapatkan akses ke pelatihan berkualitas. Hal ini terlihat dari data bahwa 52% penerima manfaat Prakerja adalah perempuan yang tersebar di 514 kabupaten/kota.

Prakerja Mendorong Inklusivitas Melalui Teknologi

Program Kartu Prakerja menggunakan teknologi sebagai dasar pelaksanaan seluruh prosesnya. Mulai dari pendaftaran, pelatihan, hingga penerimaan bantuan sosial dilakukan melalui perangkat dan akses internet. Melalui pendekatan ini, Prakerja mendorong masyarakat untuk meningkatkan literasi digital serta memanfaatkan teknologi dan internet dalam aktivitas pekerjaan mereka.

Teknologi dan internet adalah alat yang efektif dalam memajukan kesetaraan gender. Pelaksanaan Program Kartu Prakerja yang berbasis digital menyediakan peluang bagi setiap individu, terutama perempuan, untuk memanfaatkan teknologi dalam mencari informasi, meningkatkan keterampilan, berkomunikasi, dan menciptakan komunitas daring yang mendukung kesetaraan gender.



8%

Penerima pertama kali bekerja menggunakan internet setelah mengikuti Program Kartu Prakerja



8%

Penerima pertama kali bekerja menggunakan teknologi digital setelah mengikuti Program Kartu Prakerja

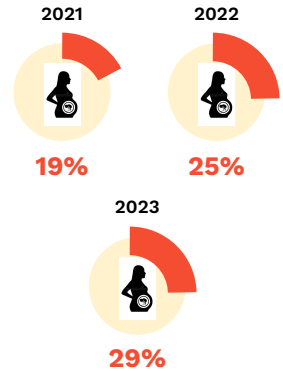
Gambar 5.1 Persentase Penerima yang Menggunakan Internet dan Teknologi Digital Setelah Mengikuti Prakerja

Prakerja Memberikan Kesempatan yang Sama untuk Perempuan

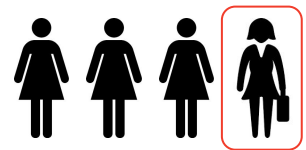
Prakerja menyediakan pelatihan yang dapat diakses dengan mudah. Sehingga pelatihannya dapat diikuti oleh perempuan yang tidak bekerja karena mengurus rumah tangga atau ibu hamil. Ibu rumah tangga atau hamil menghadapi kondisi sulit, maka merasakan gap year untuk bekerja Kembali. Dengan begitu banyak perempuan yang tidak dapat bekerja karena keterampilan terus berubah. Profil penerima Prakerja pada perempuan yang tidak bekerja karena mengurus rumah tangga atau hamil sebesar 29% pada tahun 2023.

Melalui Prakerja, perempuan, ibu rumah tangga dan ibu hamil dapat mengikuti pelatihan di mana saja dan kapan pun dengan pelatihan daring. Tidak hanya itu pelatihan luring pun dapat diikuti oleh mereka. Berdasarkan data Survei Evaluasi didapatkan bahwa 1 dari 4 perempuan yang tadinya tidak bekerja menjadi bekerja setelah mengikuti Program Pelatihan Prakerja.

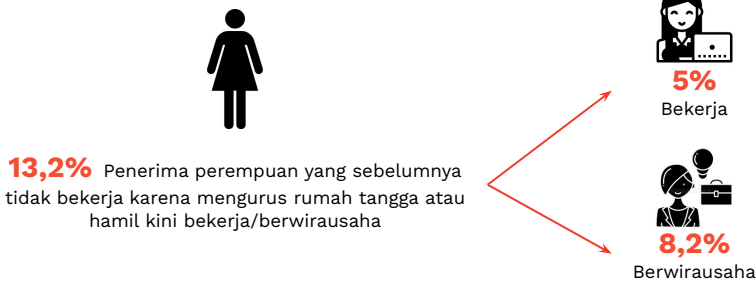
Selanjutnya, penerima perempuan yang sebelumnya tidak bekerja karena mengurus rumah tangga atau hamil kini menjadi bekerja/berwirasaha. Jika dilihat lebih detail lagi pada Gambar 5,4, bahwa 5% penerima perempuan menjadi bekerja yang sebelumnya menganggur, dan 8,2% menjadi wirasaha. Dengan begitu, Prakerja telah memberikan kesempatan yang lebih baik kepada perempuan. Setelah pelatihan dan meningkatkan keterampilan kerja, penerima perempuan menjadi lebih berdaya dan dapat bekerja atau berwirasaha.



Gambar 5.2 Proporsi Perempuan yang Tidak Bekerja Karena Mengurus Rumah Tangga Atau Hamil



Gambar 5.3 1 dari 4 Perempuan Yang Sebelumnya Menganggur Menjadi Bekerja/Berwirasaha



Gambar 5.4 Proporsi Perempuan yang Tidak Bekerja Karena Mengurus Rumah Tangga Atau Hamil Menjadi Bekerja/Berwirasaha



Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi

26%

Penerima yang Sebelumnya Menganggur Menjadi Bekerja atau Berwirausaha

Sumber: Survey Evaluasi, 2020-2023

Meningkatkan Pendapatan Penerima sebesar 10% atau setara Rp 122.500 per bulan

Sumber: J-PAL, 2021

94,7%

Prakerja meningkatkan daya saing penerima dalam meningkatkan peluang mendapatkan pekerjaan

Sumber: Definit-ADB, 2023

Prakerja meningkatkan pendapatan penerima 15,6-17,6% lebih tinggi dari non-penerima atau sekitar Rp234.000-264.000 per bulan secara rata-rata.

Sumber: Svava, 2023

82,8%

Penerima berencana menggunakan sertifikat Prakerja apabila akan melamar pekerjaan di masa depan

Sumber: Definit-ADB, 2023

Prakerja meningkatkan kompetensi (2,2%), produktivitas (2,7%), daya saing (2,9%), dan keterampilan kewirausahaan (41%) lebih tinggi dari non-penerima.

Sumber: Svava, 2023

85,9%

Prakerja meningkatkan keterampilan, kompetensi, dan produktivitas

Sumber: Definit-ADB, 2023

Prakerja membantu responden mendapatkan pekerjaan yang layak dan lebih baik melalui peningkatan keterampilan (89%), memperluas literasi tentang layanan keuangan (90%), dan berkontribusi dalam memberdayakan kewirausahaan (89%).

Sumber: CIPG-ADB, 2023

43,8%

Penerima membuka akun e-wallet dan 9,5% penerima membuka rekening bank pertama kali karena Prakerja

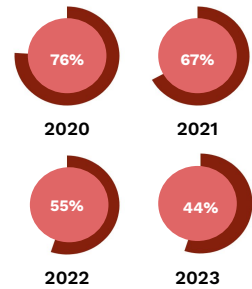
Sumber: Definit-ADB, 2023

Prakerja selama 2020-2023 telah menjalankan mandat meningkatkan keterampilan tenaga kerja untuk dapat berkontribusi di dunia industri. Angkatan kerja produktif merupakan faktor penting menggerakkan roda perekonomian, oleh karena itu pelatihan berkualitas dibutuhkan agar keterampilan tenaga kerja selalu relevan dan adaptif. Pelatihan yang disediakan oleh Prakerja bertujuan agar angkatan kerja dapat bekerja atau berwirausaha.

Pelatihan Berkualitas untuk Penerima yang Aktif Mencari Pekerjaan

Pelatihan Prakerja disediakan sebagai upaya peningkatan keterampilan untuk tenaga kerja. Kompetensi yang baik pada tenaga kerja akan meningkatkan kesempatan agar dapat diserap oleh industri. Penerima Prakerja diberikan pula kepada mereka yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan. Oleh karena itu, Prakerja memberikan kesempatan kepada pengangguran untuk meningkatkan keterampilan kerja agar dapat berkontribusi di pasar kerja. Lebih jauh dapat dilihat pada Gambar 8.1 bahwa penerima Prakerja terdiri dari para pencari kerja.

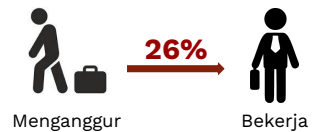
Hasil Survei Evaluasi menunjukkan bahwa penerima Prakerja di bidang informal mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa Prakerja hadir bagi seluruh angkatan kerja Indonesia.



Gambar 8.1 Proporsi Penerima yang Aktif Mencari Pekerjaan Tahun 2020-2023

Penerima Prakerja Menjadi Bekerja

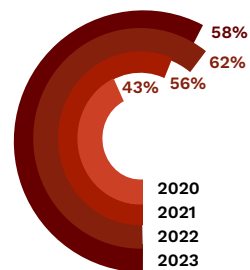
Penerima Prakerja sebelumnya menganggur pun dapat bekerja setelah mengikuti pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan di Prakerja dapat memberikan nilai lebih agar dapat bersaing di pasar kerja. Selain itu, penerima mengalami peningkatan pendapatan berdasarkan hasil studi dan Survei Evaluasi.



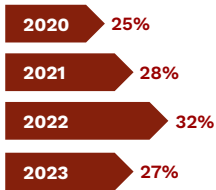
Gambar 8.2 Proporsi Penerima yang Sebelumnya Menganggur Menjadi Bekerja/Wirausaha Tahun 2020-2023

Penerima Usia Muda Meningkatkan Keterampilan Kerja

Penerima Prakerja dari tahun 2020-2023 didominasi oleh pekerja usia muda. Penerima Prakerja usia 18-24 tahun menjadi mayoritas. Oleh karena itu, Prakerja memberikan kepada tenaga kerja muda agar dapat berlatih dalam meningkatkan keterampilan kerja. Lebih lengkap dapat dilihat pada Gambar 8.3. Prakerja selalu hadir bagi tenaga kerja muda Indonesia untuk dapat meningkatkan keterampilan kerja yang relevan, adaptif, dan sesuai kebutuhan zaman.



Gambar 8.3 Penerima Program Kartu Prakerja yang Berusia Muda 15-24 Tahun yang Menganggur dan Belum Pernah Mengikuti Pelatihan Tahun 2020-2023



Gambar 8.4 Proporsi Penerima yang Sebelumnya Tidak Memiliki Dompot Digital/Bank Menjadi Memiliki Tahun 2020-2023

Penerima Prakerja Terpapar Akses Dompot Digital/Bank

Program Kartu Prakerja menerapkan sistem G2P sehingga secara tidak langsung memaparkan inklusi keuangan bagi seluruh penerima di 514 Kab/Kota di Indonesia. Berdasarkan data yang dimiliki yang mana sebelumnya tidak memiliki dompet digital/bank kemudian memiliki kemudian sebesar 25% ke atas sepanjang tahun 2020-2023. Oleh karena itu, Prakerja merupakan program yang mendorong penerima agar semakin terpapar inklusi keuangan.



Tujuan 10

Berkurangnya Kesenjangan

44,1%

Penerima Termasuk Kelompok
40% Rumah Tangga Termiskin
Sumber: Bank Dunia-TNP2K, 2022

Kartu Prakerja membantu mengurangi kesenjangan dalam akses terhadap pelatihan berkualitas (89%) karena menyediakan pembelajaran daring untuk penyandang disabilitas (89%) dan menjangkau berbagai tingkat pendapatan (88%)

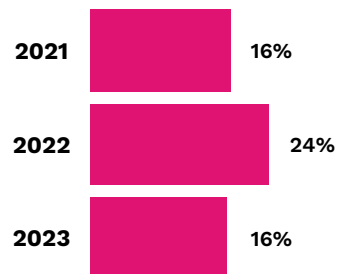
Sumber: CIPG-ADB, 2023

Prakerja dirancang sebagai program yang terbuka untuk siapa saja dan di mana pun. Kesempatan yang sama disediakan untuk berpartisipasi dalam Program Kartu Prakerja mulai dari warga yang tinggal di desa atau pun kota. Semua warga negara Indonesia yang berusia 18-64 tahun dapat mengikuti Prakerja tanpa melihat latar belakang. Selama penerima Prakerja dapat berkomitmen mengikuti pelatihan yang disediakan, maka mereka dapat berpartisipasi dalam program ini. Pelatihan yang disediakan dirancang user-friendly dan easy access dengan jaringan internet serta gawai yang dimiliki. Oleh karena itu, Prakerja menjadi model program yang inklusif dan dapat diikuti oleh siapa pun dengan mudah.

Prakerja Merangkul Penerima yang Hidup di Bawah Garis Kemiskinan

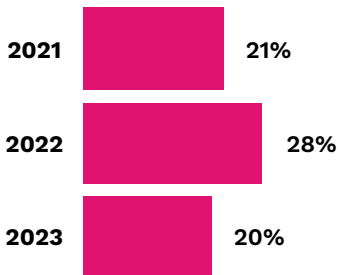
Program Kartu Prakerja selama 2020 hingga 2023 menerima masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan berdasarkan standar Badan Pusat Statistik. Dengan proporsi lebih dari 16% masyarakat miskin setiap tahunnya, Prakerja merangkul kelompok terpinggir, dan mendukung dampak keberlanjutan. Gambar 10.1 merupakan data penerima yang berada di bawah garis kemiskinan.

Prakerja dari tahun ke tahun telah memberikan kesempatan pada mereka yang hidup di bawah garis kemiskinan. Hal ini merupakan langkah awal untuk mengurangi kesenjangan di Indonesia. Melalui Prakerja semakin banyak masyarakat Indonesia yang memiliki kesempatan untuk meningkatkan keterampilan kerja dan produktivitas agar dapat meningkatkan kekuatan ekonomi setiap individu.



Gambar 10.1 Proporsi Penerima Manfaat yang Berada di Bawah Garis Kemiskinan Nasional Tahun 2021-2023

Penerima Prakerja yang Hidup dengan 50% Rata-rata Pengeluaran Indonesia



Gambar 10.2 Proporsi Penerima yang Hidup di Bawah 50% dari Rata-Rata Pengeluaran Indonesia Tahun 2021 dan 2022

Terdapat penerima Prakerja yang hidup di bawah 50% rata-rata pengeluaran nasional. Pada Gambar 10.2 dapat dilihat proporsi penerima Prakerja yang hidup di bawah 50% dari rata-rata pengeluaran Indonesia. Selama tahun 2021-2023 penerima tersebut berada di atas 20% dari total seluruh penerima Prakerja. Mengikuti pelatihan Prakerja diharapkan menjadi arah baru bagi penerima untuk dapat memiliki keterampilan yang mampu mendorong produktivitas. Harapan lebih lanjut dapat menciptakan pergerakan roda ekonomi yang kokoh.

Kesempatan mengikuti pelatihan Prakerja yang diterima bagi para kelompok tersebut menjadi angin segar. Prakerja selama ini selalu hadir dan dapat diakses bagi mereka yang membutuhkan. Hal ini adalah perwujudan dari komitmen Prakerja sebagai program yang inklusif untuk seluruh masyarakat Indonesia. Kesempatan bagi mereka yang ditinggalkan, ekonomi lemah, dan di daerah pelosok merupakan sesuatu berharga. Kesempatan yang sama bagi masyarakat desa dan kota menjadi salah satu perhatian khusus untuk Prakerja.



Perdamaian, Keadilan, dan Lembaga yang Tangguh

96,4%

Penerima merasa puas dengan metode pencairan non tunai G2P

Sumber: World Bank-TNP2K, 2022

Kartu Prakerja merupakan program yang transparan dan bebas korupsi (88%), dengan layanan yang memuaskan (92%), serta implementasi yang efektif dan efisien (91%)

Sumber: CIPG-ADB, 2023

97,6%

Penerima tidak mengalami kesulitan dalam pencairan insentif

Sumber: World Bank-TNP2K, 2022

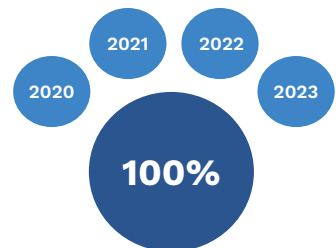
91,6% penerima yang pernah menggunakan layanan pengaduan (contact center) puas dengan layanan tersebut

Sumber: Definit-ADB, 2023

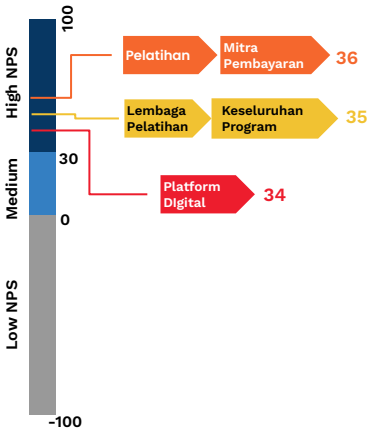
Program Kartu Prakerja menyediakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan yang dapat diikuti oleh siapa saja. Program ini memberikan akses yang sangat luas bagi seluruh warga negara Indonesia, baik yang tinggal di perkotaan maupun pedesaan, tanpa memandang status sosial. Kelompok masyarakat dengan pendapatan di bawah garis kemiskinan juga mendapatkan prioritas sebagai penerima manfaat Prakerja. Anggaran untuk pelatihan dan insentif telah dialokasikan dan dimanfaatkan dengan optimal sebagai bentuk dukungan pemerintah kepada masyarakat.

Prakerja Praktik Baik Tanpa Korupsi

Distribusi dana insentif dilakukan menggunakan sistem Government-to-Person 3.0 secara end-to-end melalui perangkat digital, dengan berbagai pilihan metode. Penyaluran beasiswa pelatihan dan dana insentif ini dirancang untuk mencegah peluang terjadinya korupsi. Dana langsung dikirimkan ke penerima manfaat melalui bank atau dompet digital yang telah bekerja sama dengan pihak Prakerja. Penerima manfaat dapat memilih apakah ingin menggunakan dompet digital atau rekening bank untuk menerima dana tersebut, yang diterima secara penuh tanpa melalui pihak ketiga. Pada tahun 2023, dana insentif sebesar Rp600.000 terus diberikan kepada penerima manfaat tanpa ada potongan.



Gambar 16.1 Persentase Anggaran Diterima oleh Penerima Program Kartu Prakerja



Gambar 16.2 Net Promotor Score Program Kartu Prakerja Tahun 2020-2023

Kepuasan Performa Mitra Prakerja bagi Penerima

Program Kartu Prakerja menunjukkan tingkat produktivitas yang tinggi, tercermin dari penyerapan anggaran yang sangat optimal. Dari tahun 2020 hingga 2023, Prakerja berkomitmen untuk menjalankan program dengan kualitas yang baik, didukung oleh anggaran dari Kas Negara Indonesia. Gambar 7.2 menggambarkan tren penyerapan anggaran Prakerja dari tahun ke tahun.

Sebagai program yang melibatkan berbagai pihak, menjaga performa mitra yang bekerja sama dengan Prakerja sangat penting. Untuk memantau kinerja mitra, Prakerja secara rutin melakukan survei evaluasi guna mendapatkan gambaran kinerja dari Lembaga Pelatihan, Platform Digital, dan Mitra Pembayaran. Salah satu alat ukur yang digunakan adalah Net Promoter Score (NPS) untuk mengevaluasi tingkat kepuasan penerima manfaat terhadap layanan tersebut.

Selain itu, terkait dengan penyaluran insentif kepada penerima manfaat, survei evaluasi Prakerja menunjukkan bahwa dari 2021 hingga 2023, tingkat kepuasan terhadap penyaluran insentif selalu berada di atas 96%. Ini mencerminkan bahwa penerima manfaat merasa puas dengan proses penyaluran insentif.



Gambar 16.3 Tingkat Kepuasan Penerima Manfaat Terhadap Penyaluran Insentif Tahun 2021-2023



Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

10%

Meningkatkan penggunaan internet untuk bekerja

Sumber: J-PAL SEA, 2021

91,1%

Penerima yang pernah menggunakan fitur rekomendasi pekerjaan puas dengan fitur tersebut

Sumber: Definit-ADB, 2023

Kartu Prakerja mendorong penggunaan internet untuk pelatihan (91%), memperkenalkan metode pembayaran digital (91%), dan dipandang sebagai praktik kerja sama yang ideal antara Pemerintah Indonesia dan lembaga swasta (89%).

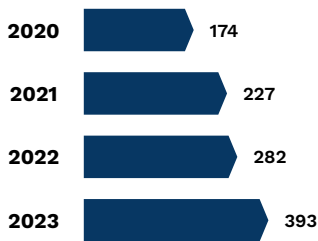
Sumber: CIPG-ADB, 2023

Program Kartu Prakerja berprinsip untuk terus meningkatkan kolaborasi agar dapat memberikan dampak lebih baik dan luas lagi. Oleh karena itu, Prakerja menjalin kerja sama dengan sektor swasta hingga publik seperti kementerian/lembaga. Prakerja memahami untuk mencapai sesuatu yang besar tidak dapat dilakukan seorang diri saja. Demi mencapai program skala nasional yang berkualitas tinggi, Prakerja merupakan platform kolaboratif *public-private partnership*. Berbagai institusi yang membantu dalam ekosistem Prakerja, maka Prakerja.






Teknologi untuk Kualitas Ekosistem Prakerja

Penerima manfaat Prakerja terus meningkat dari tahun ke tahun. Cakupannya yang sangat luas membuat manfaat Prakerja telah dirasakan oleh 18,9 juta orang. Hal ini dapat terjadi berkat dukungan yang sangat kuat dari sektor swasta dan publik. Kolaborasi antara kedua sektor sangat memanfaatkan teknologi baik dari sistematika prosedural program, pelaksanaan pelatihan, sampai penyaluran insentif. Hasilnya, terbukti Program Kartu Prakerja sukses menghasilkan angka masif dalam menjangkau penerima manfaat di seluruh Indonesia, dari perkotaan sampai daerah tertinggal.





Gambar 17.2 Akumulasi Jumlah Lembaga Pelatihan pada Ekosistem Prakerja Tahun 2020–2023

	2020	2021	2022	2023
 Tim Asesmen	3	5	5	10
 Tim Pemantau	1	3	3	11
 Mitra Pembayaran	5	5	6	6
 Platform Digital	7	7	6	5
 Portal Kerja	0	4	4	3

Gambar 17.3 Jumlah Ekosistem Program Kartu Prakerja Tahun 2020–2023

Prakerja Mendorong Efektivitas Kerja Sama Publik dan Privat

Program Kartu Prakerja mendorong terciptanya ekosistem yang kuat untuk memberikan kualitas pelayanan program terbaik untuk penerima manfaat. Ekosistem Prakerja terdiri dari Lembaga Pelatihan, Digital Platform, Market Place, Portal Kerja, Asesmen Pelatihan dan Pemantauan Pelatihan. Keseluruhan mitra ekosistem tersebut berkomitmen dalam menghasilkan pelatihan berkualitas dan menjamin proses pelaksanaan Program Kartu Prakerja berjalan dengan baik. Berikut adalah jumlah mitra ekosistem yang membantu selama tahun 2020–2023.

Pertumbuhan jumlah Lembaga Pelatihan dari tahun ke tahun terus meningkat. Pada tahun 2020 terdiri dari 174 Lembaga Pelatihan dan kini pada 2023 menjadi 393 Lembaga Pelatihan. Seluruh Lembaga Pelatihan tersebut menghasilkan ribuan pelatihan yang dapat diikuti oleh penerima manfaat Prakerja.

Ekosistem pelatihan daring Prakerja didukung oleh kolaborasi dengan platform digital sektor privat seperti Bukalapak, Tokopedia, Karir.mu, Pijar Mahir, dan Pintar, yang menyediakan infrastruktur kuat untuk kelancaran program. Kerja sama ini menegaskan pentingnya sinergi antara sektor publik dan swasta. Selain itu, Prakerja juga bekerja sama dengan enam mitra pembayaran, termasuk dompet digital dan bank konvensional, yang memastikan penyaluran beasiswa pelatihan dan insentif berjalan lancar. Sejak awal hanya ada lima mitra pembayaran pada tahun 2020, namun kini di tahun 2023 jumlahnya telah bertambah menjadi enam.

Selain pelatihan berkualitas, Prakerja juga menyediakan akses ke portal pekerjaan, yang memberi informasi dan rekomendasi lowongan pekerjaan sesuai dengan minat dan keterampilan penerima manfaat. Ekosistem digital Prakerja mencakup pelatihan, platform digital yang solid, mitra pembayaran yang andal, serta job portal, sehingga program ini dapat menjangkau peserta di berbagai wilayah, termasuk daerah pelosok, dengan dukungan infrastruktur yang luas dan kuat.

Referensi

- Alatas, V., Hanna, R., Maulana, A., Olken, B. A., Satriawan, E., & Sumarto, S. (2021). Evaluasi Dampak Kartu Prakerja: Temuan Awal. Abdul Latif Jameel Poverty Action Lab (J-PAL SEA).
https://public-prakerja.oss-ap-southeast-5.aliyuncs.com/www/ebook-reporting/Ringkasan_Eksekutif_Kajian_Evaluasi_Dampak_Kartu_Prakerja_2021_oleh_J-PAL_SEA_Bahasa.pdf
- Badan Pusat Statistik. (2022). Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2022. Berita Resmi Statistik, No. 51/07/Th. XXV.
<https://webapi.bps.go.id/download.php?f=I03seAulS78q6db80WOODpeYupw79EzvuuaM9Ld8uA4iB+sij3aa3cnZ0o2Xvys2rvhSEsY5ES614CEybiDweRdAdzcnAOAL3MlgIN+d50LUew6xS3grkw2CiOguOrtBJSYW/d2WugybwkChQpv7YDTzWsN7WaCZUmiGe6qNhec/>
- Badan Pusat Statistik. (2021). Karakteristik Penerima Program Kartu Prakerja (Data Sakernas Februari 2021).
https://public-prakerja.oss-ap-southeast-5.aliyuncs.com/www/ebook-reporting/Laporan-Program-Kartu-Prakerja-dalam-Sakernas-BPS-Februari2021.pdf?utm_source=prakerjalandingpage
- Cyrus Network. (2021). Ringkasan Eksekutif Telesurvei Cyrus Network 2021. https://static-asset-cdn.prakerja.go.id/www/ebook-reporting/Ringkasan-Eksekutif-Survei-Persepsi-Publik-Cyrus-Network.pdf?utm_source=prakerjalandingpage
- Hirawan, F. B., Fernandes, A., Yazid, E. K., & Kinanti, L. (2021). Laporan Hasil Survei Peranan Program Kartu Prakerja di Masa Pandemi Covid-19. Centre for Strategic and International Studies (CSIS).
https://public-prakerja.oss-ap-southeast-5.aliyuncs.com/www/ebook-reporting/LaporanSurveiCSISIndonesia2021.pdf?utm_source=ebook
- Manajemen Pelaksana Program Kartu Prakerja. (2023). Data Administratif 2020-2023.
- Manajemen Pelaksana Program Kartu Prakerja. (2023). Data Survei Evaluasi 2020-2023.
- Mugijayani, W., Suardhini, M., Panjaitan, N. A., Wikapuspita, T., Patria, K. Z., Mahardhika, E., Bhismananda, P. G., & Verawati, Y. (2022). Evaluasi Dampak Program Kartu Prakerja sebagai Program Pemulihan COVID-19. Presisi Indonesia.
https://public-prakerja.oss-ap-southeast-5.aliyuncs.com/www/ebook-reporting/Evaluasi-dampak-kartu-prakerja-indo.pdf?utm_source=prakerjalandingpage
- Satriawan, E., Purnagunawan, R. M., Arsana, I. G. P., Syamsulhakim, E., Khadijah, N., Sinulingga, E., Safitri, M., Samudra, R. R., & Satriatna, B. (2022). Kartu Prakerja: Transformasi Digital dan Terobosan Inklusi Keuangan Indonesia. Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) dan Bank Dunia.
<https://public-prakerja.oss-ap-southeast-5.aliyuncs.com/www/ebook-reporting/Ringkasan-Eksekutif-Kajian-Kartu-Prakerja-2022-oleh-Bank-Dunia-dan-TNP2K-English.pdf>